



Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Ejaan pada Pamflet di Lingkungan Sekolah Smk N 1 Lubuk Pakam

Ismi Chairani Sartika Husnul, Achmad Yuhdi

ABSTRACT

This article is to find out the results of the analysis of spelling errors in pamphlets at Smk n 1 Lubuk Pakam which are students' learning motivation. This research was conducted using qualitative research with descriptive methods. This research was conducted using a simple method by analyzing the parts of the spelling that are considered to contain wise words, periods, and commas. Based on the analysis that has been done regarding spelling errors in the pamphlet, the results of the study are as follows: 1) the writing error lies in the sign at the end of the sentence that is too excessive, only one punctuation mark is enough to emphasize the sentence conveyed. 2) The horse's error is the use of sentences marked in italics, italics on print are used to write the names of books, magazines, and newspapers quoted in writing. Example: Language and Literature Magazine, Negarakertagama, written by Prapanca, Suara Karya newspaper.

ARTICLE HISTORY

Submitted 22 Mei 2022
Revised 28 Mei 2022
Accepted 29 Mei 2022
Published 31 Maret 2022

KEYWORDS

analysis, spelling error, flyer

CITATION (APA 6th Edition)

Ismi Chairani Sartika Husnul. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Ejaan pada Pamflet di Lingkungan Sekolah Smk N 1 Lubuk Pakam. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.6(2),121-126.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



ismichairani15@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2>.

Universitas Negeri Medan

PENDAHULUAN

Masalah kesalahan berbahasa dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan “problem wajar” yang hampir terjadi pada setiap pemakai bahasa. Orang bisa saja melakukan sebuah kesalahan atau “terpeleset” dari kaidah walaupun sebenarnya sudah berusaha menerapkan kaidah bahasa tersebut dengan sebaik dan sebenar mungkin. Masalah tersebut tidak hanya menimpa orang-orang yang dianggap awam atau kurang mampu berbahasa, mereka yang dianggap mahir juga sangat mungkin mengalaminya. Hal ini disebabkan karena ketidak berlakuan hukum yang mutlak bagi pengguna bahasa yang salah, seandainya hal tersebut diberlakukan, pasti banyak para terpidana yang masuk ke dalam penjara akibat salah menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa merupakan salah satu budaya manusia yang sangat tinggi nilainya karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dengan bahasa pula manusia dimungkinkan dapat berkembang dan mengabstraksikan berbagai gejala yang muncul di sekitarnya. Jelas bahwa bahasa sangat penting peranannya dalam kehidupan sosial dan boleh dikatakan manusia berbahasa setiap hari mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, bahkan bermimpi pun manusia berbahasa pula. Bahasa tumbuh dan dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan masyarakat yang meliputi kegiatan bermasyarakat seperti perdagangan, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan sebagainya. Bahasa mampu menransfer keinginan, gagasan, kehendak, dan emosi dari seseorang kepada orang lain (Chaer, 2003:38).

Menurut Sudaryanto (1990:21) bahasa pada dasarnya memang merupakan alat atau sarana untuk komunikasi antarmanusia. Bahasa juga merupakan salah satu ciri yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Hal itu disebabkan karena manusia mempunyai kemampuan untuk berpikir dan kemampuan untuk mengembangkan akal budinya. Dengan kemampuan itu manusia mengembangkan suatu alat untuk berkomunikasi, guna mengungkapkan pikirannya, perasaannya, ataupun keinginannya, yaitu bahasa. Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia. (Warniatul Ulfah, 2017). Setiap kegiatan kemasyarakatan manusia, mulai dari

upacara pemberian nama bayi yang baru lahir sampai upacara pemakaman jenazah tentu saja tidak terlepas dari penggunaan bahasa. (Amalia et al., 2021)

Ketika seseorang berkomunikasi, ia juga harus melihat situasi dan kondisi saat berbicara, serta unsur-unsur yang terdapat di dalam situasi tutur. Subyakto (1992:1) mendefinisikan unsur-unsur yang terdapat dalam tindak tutur dan kaitannya dengan bentuk dan pemilihan ragam bahasa, antara lain siapa berbicara, dengan siapa berbicara, tentang apa, dengan jalur apa, dan ragam bahasa yang mana. Bahasa biasa digunakan oleh siapa saja dan di mana saja, dari situasi formal maupun non formal dan dari tempat menuntut ilmu sampai tempat mencari nafkah. Sebagai contoh bahasa digunakan di sekolah, pasar, kantor dan lain-lain. Oleh karena itu, pengguna bahasa perlu dibina dan dimanfaatkan kemampuan berbahasanya secara terus-menerus. Atas dasar itu, para pengguna bahasa sebaiknya mempunyai bekal yang berkaitan dengan bahasa itu sehingga dapat berbahasa dengan baik dan benar, pengguna bahasa dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia dan selain itu juga pengguna dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai fungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi adalah menulis. Komunikasi yang dimaksudkan adalah komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam lingkungan kampus terdapat tulisan yang tercantum dalam sebuah panflet.

Media eksternal perusahaan seperti pamflet termasuk dalam sebuah proses komunikasi yang menggabungkan gambar, simbol/ lambang dan juga warna. Pamflet merupakan salah satu dari media publisitas yang ditujukan pada masyarakat. Pamflet adalah tulisan yang dapat disertai dengan gambar atau tidak, tanpa penyampulan maupun penjilidan, yang dicantumkan pada selebar kertas di satu sisi atau kedua sisinya, lalu dilipat atau dipotong setengah, sepertiga, atau bahkan seperempatnya, sehingga terlihat lebih kecil (dapat juga disebut selebaran).

Menurut saya ada beberapa faktor yang menjadikan kurang berhasil dalam membuat panflet. Diduga faktor yang mempengaruhinya adalah kurang menguasai Ejaan Yang Disempurnakan, kurang menguasai kaidah-kaidah bahasa baku dalam bahasa Indonesia, para siswa kurang pengetahuan dan kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa alasan saya mengambil judul "Analisis Kesalahan penggunaan bahasa ejaan pada panflet di lingkungan SMK N 1 Lubuk Pakam".

METODE

Objek penelitian

Objek penelitian merupakan pokok penelitian. Dalam penelitian ini pokok penelitiannya yaitu pamflet yang terdapat di lingkungan Smk N 1 Lubuk Pakam, peneliti membutuhkan kurang lebih tujuh pamflet. Penelitian kualitatif menurut Strauss dalam Golafshani (2003, p. 600) yaitu suatu jenis penelitian tentang segala hal yang hasil penelitiannya tidak melalui prosedur statistik atau hitungan. Sedangkan, pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifatsifat populasi atau objek tertentu untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel (Kriyantono, 2008, p. 67-68).

Fokus penelitian ini adalah artikel info dari semua pamflet yang berada di lingkungan Smk N 1 Lubuk Pakam, yang berjumlah tujuh jenis buah pamflet. Sumber data merupakan asal data tersebut. Sumber data penelitian ini adalah data artikel informasi tentang pamflet yang berada di lingkungan Smk N 1 Lubuk Pakam, yang berjumlah tujuh jenis pamflet. Desain penelitian yang saya gunakan dari hasil informasi artikel pamflet yang berada di lingkungan Smk N 1 Lubuk Pakam. Pengumpulan data juga bisa disebut penjarangan data. Penjarangan data digunakan dalam dalam pengertian pengumpulan dan sekaligus pengklasifikasian data penelitian. Dalam penelitian data kebahasaan itu harus ditranskripsikan secara tepat sesuai dengan sifat masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka. Teknik pustaka mempergunakan sumber-sumber tertulis yang digunakan dipilih yang mencerminkan pemakaian bahasa sinkronis. Sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah pamflet yang berada di lingkungan Smk N 1 Lubuk Pakam, yang berjumlah tujuh jenis pamflet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Penulisan Pada Pamflet

Gambar 1 :



Gambar 1 di ambil pada SMK N 1 Lubuk Pakam pada tanggal 25 Maret 2022. Pada pamflet tersebut ditemukan beberapa kesalahan dan Saran yang akan dibahas, berikut ini pembahasannya :

1. Kesalahan yang ditemukan pada pernyataan kalimat yaitu pada penggunaan tanda baca titik akhir kalimat "jauhi narkoba..." "tingkatkan prestasimu..." dan "raih cita-citamu...", dimana tanda titik yang berlebihan menjadi tidak tertata, kemudian selain tata titik juga terdapat tanda koma yang membuat keliru penulisan. Namun untuk kalimat sangat terlihat memotivasi bagi siswa yang membaca.
2. Penulisan pada kalimat cukup baku dan penggunaan singkatan.

Gambar 2 :



Gambar 2 di ambil pada SMK N 1 Lubuk Pakam pada tanggal 25 Maret 2022. Pada pamflet tersebut ditemukan beberapa kesalahan dan Saran yang akan dibahas, berikut ini pembahasannya :

1. Penulisan cukup memotivasi namun tidak terdapat, yang menegaskan mengapa siswa sebagai anti korupsi, dan apa perilaku yang mencerminkan tersebut.
2. Penulisan pada kalimat cukup singkatan namun memiliki makna bahwa generasi tidak menjadi korupsi.

Gambar 3 :



Gambar 3 di ambil pada SMK N 1 Lubuk Pakam pada tanggal 25 Maret 2022. Pada pamflet tersebut ditemukan beberapa kesalahan dan Saran yang akan dibahas, berikut ini pembahasannya :

1. Kesalahan pada penulisan tersebut terletak pada sepasi antara Smk dengan N dimana N merupakan penjelasan dari sekolah negeri.
2. Kemudian kesalahan kedua terletak pada huruf kapital yang terletak di ujung kata "Anak" seharusnya huruf capital terletak hanya pada awal kata atau kalimat.

Gambar 4 :



Gambar 4 di ambil pada SMK N 1 Lubuk Pakam pada tanggal 25 Maret 2022. Pada pamflet tersebut ditemukan beberapa kesalahan dan Saran yang akan dibahas, berikut ini pembahasannya :

1. Kesalahan penulisan terletak pada huruf capital, dimana kalimat yang terletak diatas tidak sepenuhnya menggunakan huruf capital maka dari itu alangkah baiknya kalimat yang terdapat didalam urutan satu hingga lima juga disamakan oleh kalimat yang terletak diatas.
2. Tulisan terlihat bagus dengan daya tarik gambar.

Gambar 5 :



Gambar 5 di ambil pada SMK N 1 Lubuk Pakam pada tanggal 25 Maret 2022. Pada pamflet tersebut ditemukan beberapa kesalahan dan Saran yang akan dibahas, berikut ini pembahasannya :

1. kesalahan penulisan terletak pada tanda diujung kalimat yang terlalu berlebih, cukup dengan satu tanda baca saja sudah mempertegas kalimat yang disampaikan.

Kesalahan kuda yakni penggunaan kalimat yang ditandai dengan miring, Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Misalnya: majalah *Bahasa* dan *Kesusastraan* buku *Negarakertagama* karangan Prapanca surat kabar *Suara Karya*.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan dan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan pamflet dan papan nama pertokoan masih sering dijumpai yang belum/tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada umumnya pemakai bahasa dalam berbahasa cenderung menggunakan jalan pikirannya tanpa mempertimbangkan aturan-aturan yang ada dalam bahasa. Bentuk-bentuk kesalahan penulisan

meliputi kesalahan penulisan tanda baca, kesalahan penulisan singkatan, kesalahan pemilihan kata, dan kesalahan penulisan ejaan dan makna yang disampaikan belum jelas. Kesalahan penulisan pada pamflet dan papan nama pertokoan diakibatkan oleh pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari atau tulisan yang ditulis berdasarkan ucapan masyarakat. Selain itu, masyarakat juga kurang menghiraukan bagaimana penggunaan bahasa dalam tulisan yang benar, sehingga kesalahan tersebut sering dijumpai. Fenomena ketidakhadiran berbahasa Indonesia menjadi sangat lazim dan mudah ditemukan. Hampir di setiap tempat umum terpampang tulisan-tulisan dalam sarana informasi umum yang tidak memperhatikan aspek kebakuan bahasa, selain itu penggunaan istilah asing juga sering dipakai. Kecenderungan menggunakan bahasa yang tidak logis dalam sarana informasi umum sangat besar pengaruhnya terhadap masyarakat. Penggunaan kata serapan dan pola kalimat asing juga diperhatikan. Banyak upaya yang dapat dilakukan mulai dari penanaman kebiasaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, hingga penyuluhan tentang penggunaannya. Sikap positif tersebut diwujudkan dengan melestarikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah pokok dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- 1, N. A., & Hasibuan², N. S. (2017). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG DI WILAYAH KOTA MEDAN. *Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, 2(1), 14–37.
- Afriyani, I., & Purawinangun, I. A. (2019). Analisis Kesalahan Fonem Pada Spanduk di Jalan Daan Mogot Jakarta Barat-Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 41. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v6i2.1609>
- Aisyah, N., Zahara, L., Nurhayati, & Wardarita, R. (2020). Jurnal Lentera Pedagogi Kesalahan Penulisan pada Pamflet dan Papan Nama Pertokoan di Kota Baturaja Kabupaten OKU. *Lentera Pedagogi*, 4(1), 1–6.
- Amalia, F. H., Ayu, G., & Nur, I. (2021). Pada Tataran Morfologi Laman Kompasiana Edisi November 2021. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4, 284–291.
- Apriwulan, H. F., Romania, T., & Restiana, M. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Baliho Makanan (Kajian Morfologi). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4090>
- Desantri, M., Yani, A., & Owon, R. (2020). Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan spanduk dan papan nama di Kota Maumere. *Jurnal CARWAI*, 31–41.
- Eka Pusparini, I. A. P., Putra Manik Aryana, I. B., & Purnami, I. A. P. (2021). Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Aksara Bali Pada Papan Nama Instansi Se-Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i1.35960>
- Erawan, D. G. B. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Ruang Publik di Gianyar. *Santiaji Pendidikan*, 11(2), 156–162.
- H. Ajat Sudrajat & Fyna Megawati. (2015). Analisis Kesalahan Bahasa Dan Makna Bahasa Pada Spanduk Di Sepanjang Jalan Siliwangi Kabupaten Kuningan Periode Februari 2015. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Hermawan, R., & Benjamin, W. (2019). ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KATA DAN TANDA BACA PADA PAMFLET IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DI KABUPATEN SLEMAN D.I. YOGYAKARTA SKRIPSI. 3(02), 1–9.
- Janah, R. M. (2021). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas widya dharma klaten 2021*.
- Language, I. (2011). *Analisis kesalahan berbahasa tulispada iklan penjualan kendaraan bermotordi wilayah trenggalek*.
- Latupeirissa, D. S. A. M. U. E. L. (2018). *Prosiding _ Pengutamaan Bahasa Negara _ Solo _ 2018 . pdf*.
- Marnetti, N. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Kabupaten Indragiri Hilir. *Kelasa*, 13(2), 117–126. <https://doi.org/10.26499/kelasa.v13i2.70>
- Nasution, W. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vi Sd Di Aceh Besar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 148–161. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i2.1645>
- Sarifah, J., & Sutrisna, D. (2021). Kesalahan Berbahasa Pada Spanduk di Sekitar Jatiwangi Dalam Kajian Morfologi. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, 478–485.
- Scinces, H. (2016). *Analisi Kesalahan Penulisan*. 4(1), 1-23.
- Tamara, B., Naufal, D., Ismail, R. B., & Pradani, R. A. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1), 22–29.
- Warniatul Ulfah. (2017). KESALAHAN PENULISAN PADA PAMFLET DAN PAPAN NAMA PERTOKOAN DI KOTA MEDAN.

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 01(02), 2–16.

Yudin, J., Maret, U. S., Surakarta, K., & Tengah, J. (n.d.). *Ditinjau Dari Tataran Linguistik Written Language Errors in the Public Room of Cirebon City.* 1–11.